

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan suatu pemeriksaan yang diberikan secara lengkap dengan adanya pemeriksaan dan konseling. Asuhan kebidanan ini dilakukan agar dapat mengetahui hal-hal apa saja yang terjadi pada seorang Wanita semenjak hamil, bersalin, nifas sampai dengan bayi yang dilahirkannya serta melatih dalam pengkajian, menegakkan diagnosa secara tepat dan untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) dengan meningkatkan kesehatan ibu dan bayi melalui pemberian asuhan kebidanan secara berkala mulai dari masa kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB. (Sinta, Wati Hafsa Hidayah, 2024)

Menurut *World Health Organization* (WHO) wanita meninggal akibat komplikasi terkait kehamilan atau persalinan di Dunia pada tahun 2023 sekitar 303.000 jiwa, sementara itu Angka Kematian Bayi (AKB) di dunia berjumlah 29.945 jiwa. penyebab kematian ibu disebabkan oleh penyebab lain-lain sebesar 34,2%, perdarahan sebesar 28,7%, hipertensi dalam kehamilan sebesar 23,9%, dan infeksi sebesar 4,6% dan kematian yang terjadi pada bayi usia 0-11 bulan, yang termasuk di dalamnya adalah kematian neonatus (usia 0-28 hari). Penyebab terbesar AKB adalah asfiksia, BBLR, infeksi, aspirasi, kelainan kongenital, diare, pneumonia salah satu upaya untuk menurunkan AKI dan AKB dengan melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan pendekatan *continuity of care*. (Soviana Nur Isnaeni, Hafsa, 2025)

Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia meningkat dari tahun 2022 ke tahun 2023 yaitu dari 4.005 kematian ibu menjadi 4.129 kematian ibu. Penyebab langsung AKI, 28% akibat perdarahan, 24% eklampsia, dan 11% karena infeksi. Sedangkan Penyebab tidak langsung terhadap jumlah AKI Indonesia 37% disebabkan Kurang Energi Kronis pada

kehamilan, serta 40% karena anemia pada kehamilan . Hal yang sama terjadi pada Angka kematian bayi (AKB) pada 2022 sebanyak 20.882 dan meningkat menjadi 29.945 pada tahun 2023. Untuk penyebab terjadinya kematian bayi disebabkan oleh 2 hal, yaitu penyebab endogen dan eksogen. Penyebab endogen merupakan penyebab kematian bayi oleh faktor-faktor internal, yaitu faktor dari sang ibu saat masa konsepsi, sedangkan penyebab eksogen merupakan penyebab kematian bayi oleh faktor lingkungan luar. (Handayani et al., 2025)

Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, (AKI) yang terjadi pada tahun 2023 tercatat sebanyak 135 kasus kematian ibu. Sehingga jika dihitung angka kematian ibu maternal dengan jumlah kelahiran hidup sebanyak 81,811, maka kematian Ibu Maternal di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2023 sebesar 165 per 100.000 kelahiran hidup. Pada Tahun 2023 kematian maternal sebagian besar disebabkan oleh perdarahan sebesar 36%, gangguan hipertensi sebesar 21% dan penyebab lainnya adalah kelainan jantung dan pembuluh darah, infeksi, dan lain-lain. (K. Dinkes, 2023)

Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, penyebab (AKB) neonatal (0-28 hari) terbanyak pada Tahun 2023 adalah BBLR dan Prematuritas sebesar 32%, Asfiksia sebesar 24% dan penyebab lainnya adalah Kelainan Kongenital, Infeksi, Tetanus Neonatorum, dan lain-lain. BBLR merupakan masalah serius pada periode neonatal yang harus ditangani secara tepat. Penanganan yang tepat pada BBLR dapat menurunkan angka kematian bayi. Proporsi BBLR pada SKI 2023 sebesar 6,1%, namun terdapat 23,6% bayi BBLR tidak mendapatkan perawatan khusus. (Dinkes, 2023)

Dinas Kesehatan Kota Pontianak (AKI) Angka Kematian Ibu selama kurun waktu lima tahun (2019–2023) mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Penyebab kematian ibu yaitu karena Perdarahan(4 orang), Autoimun(1 orang), Hipertensi(1 orang) dan Lain-lain (4 orang). Kasus terjadi pada Kecamatan Pontianak Utara sebanyak 4 kasus

sedangkan Pontianak Barat dan Pontianak Timur sebanyak 2 kasus. (Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2023)

Dinas Kesehatan Kota Pontianak (AKB) Pada tahun 2023 sebesar 83 kasus. jumlah kasus kematian bayi terdapat di Puskesmas Perum 2 sebanyak 9 kasus dan Puskesmas Perum 1 sebesar 7 kasus. Sehingga total kematian bayi di seluruh wilayah kerja Puskesmas Kota Pontianak sebanyak 83 orang atau 7,59 per 1000 KH. Penyebab kematian bayi pada tahun 2023 terbanyak adalah disebabkan oleh berat badan lahir rendah (BBLR) dan Prematuritas sebesar 46 kasus, Asfiksia 15 kasus, Kelainan Kongenital 16 kasus kemudian diikuti dengan infeksi sebanyak 4 kasus. (Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2023)

Pemerintah terus berupaya untuk melakakukan terobosan dalam menurunkan AKI dan AKB di Indonesia di mana salah satunya adalah Program Perencanaan Persalinan dan mencegah Komplikasi (P4K) dimana dengan terlaksananya program ini dengan baik maka kesehatan ibu dan anak akan lebih baik, Angka Kematian Ibu merupakan salah satu indikator keberhasilan layanan suatu negara. (Sofiyatin, 2022), Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk menurunkan angka kematian ibu dan anak. Salah satu diantaranya adalah program *Making Pregnancy Safer* (MPS). Strategi pada MPS diantaranya adalah pemberdayaan perempuan dan keluarga dengan tujuan akhirnya adalah keterlibatan keluarga dalam peningkatan kesehatan kehamilan dan persalinan. (Nurrohmah et al., 2024)

Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan didukung oleh masyarakat pada umumnya dan khususnya para kader kesehatan yang mempunyai pengetahuan yang baik serta mempunyai komitmen tinggi terhadap peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak, saat ini kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas tujuan dari program MDG's (Millenium Development Goals) yang merupakan pembangunan di era millenium yang

dideklarasikan oleh negara-negara berkembang dan negara-negara maju salah satunya Negara Indonesia. (Nurfazriah et al., 2021)

Penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) saat ini masih menjadi prioritas program kesehatan di Indonesia. Bidan sebagai pemberi asuhan kebidanan memiliki posisi strategis untuk berperan dalam Upaya percepatan penurunan AKI dan AKB. Karena itu, bidan harus memiliki kualifikasi yang diilhami oleh filosofi asuhan kebidanan yang menekankan asuhannya terhadap perempuan (*women centred care*). Salah satu upaya untuk meningkatkan kualifikasi bidan tersebut dengan menerapkan model asuhan kebidanan yang berkelanjutan (*Continuity of Care/CoC*) dalam pendidikan klinik. (Pabidang, 2024)

Pemerintah bertanggung jawab penuh terhadap penyediaan pelayanan kesehatan ibu dan anak, pengoptimalisasi pengguna dalam pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang mampu membantu pemerintah dalam pelayanan kesehatan kepada ibu dan anak serta pasangan usia subur. Tenaga kesehatan harus memberikan pelayanan kesehatan khususnya kepada ibu dan anak seperti pelayanan pemeriksaan kehamilan, kunjungan bayi dan balita serta keluarga berencana. (Nurvembrianti, 2022)

Pandangan islam terhadap kehamilan pada surah al-fathir ayat 11 :

وَاللَّهُ خَلَقَكُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ ثُمَّ جَعَلَكُمْ أَزْوَاجًا وَمَا تَحْمِلُ
مِنْ أُنْثَى وَلَا تَضَعُ إِلَّا يُعْلَمُهُ وَمَا يَعْمَرُ مِنْ مُعْمَرٍ وَلَا يُنَقْصُ مِنْ
عُمُرٍ إِلَّا فِي كِتَابٍ إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ

11

Artinya : "Dan Allah menciptakan kamu dari tanah, lalu dari air mani, kemudian Dia menjadikan kamu berpasangan (laki-laki dan perempuan). Dan tidak ada seorang perempuan yang mengandung dan melahirkan, kecuali dengan sepengertahan-Nya. Dan tidak ada orang yang di panjangkan umurnya, dan tidak pula dikurangi umurnya kecuali (sudah ditetapkan) dalam suatu catatan (Lauh Mahfuz). Sungguh, yang demikian itu mudah bagi Allah."

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.S selama masa kehamilan hingga Imunisasi dengan pendekatan 7 langkah varney dan SOAP yang meliputi kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Asuhan Komprehensif Pada Ny. S dan By. Ny. S Di PMB Nurhasanah Kota Pontianak ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah memberikan perawatan secara komprehensif untuk ibu hamil, persalinan, nifas, bayi baru lahir dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan kepada Ny. S dan By. Ny. S

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menganalisis konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. S dan By. Ny. S
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny. S dan By. Ny. S
- c. Untuk menegakan Analisa pada Ny. S dan By. Ny. S
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan pada Ny. S dan By. Ny. S
- e. Untuk menganalisis perbedaan konsep dasar teori pada Ny. S dan By. Ny. S

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Lahan Praktik

Bagi lahan praktik dapat menjadi Gambaran pelaksanaan pelayanan Kesehatan dalam memberikan Asuhan Kebidanan dan sebagai pertimbangan untuk memberikan Asuhan Kebidanan selanjutnya agar lebih baik untuk kedepannya.

2. Bagi Politeknik Aisyiyah

Bagi politeknik aisyiyah agar meningkatkan kualitas pembelajaran asuhan kebidanan serta dapat menerapkan asuhan-asuhan yang baik bagi Kesehatan ibu dan anak

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti dapat meningkatkan wawasan dalam melakukan penelitian dan memahami tentang asuhan kebidanan pada ibu bersalin, nifas, bayi baru lahir.

E. Ruang Lingkup

Merupakan rumusan tentang pembatasan masalah yang diteliti.

1. Ruang lingkup materi

Ruang lingkup materi pada penelitian ini yaitu terdiri dari materi kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, imunisasi.

2. Ruang lingkup responden

Ruang lingkup responden pada penelitian ini yaitu untuk yang diberikan asuhan kebidanan adalah Ny. S dan By. Ny. S

3. Ruang lingkup waktu

Ruang lingkup waktu pada penelitian ini yaitu dari tanggal 03 Juli 2024 sampai dengan 06 Februari 2025.

4. Ruang lingkup tempat

Ruang lingkup tempat pada penelitian ini yaitu berlangsung pada PMB Nurhasanah, Puskesmas Perumnas II, Rumah pasien

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

NO	Nama Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Rahayu, Wiwit (2023)	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. S Dan By. Ny. S Di Puskesmas Sungai Raya Dalam	Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasi dengan pendekatan studi kasus.	Asuhan kebidanan komprehensif yang diberikan mulai dari kehamilan, persalinan, KB, bayi baru lahir, neonatus, sampai dengan

		Kabupaten Kubu Raya		imunisasi berjalan normal serta ibu dan bayi dalam keadaan normal
2.	Rini, Rini (2023)	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. M dan By. Ny. M di PMB Aina Di Kota Pontianak	Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasi dengan pendekatan studi kasus.	Asuhan Kebidanan Komprehensif mulai dari kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB dengan menggunakan Langkah varney tidak ditemukan komplikasi
3.	Yuwita, Ega (2022)	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. W dan By. Ny. W Di Kota Pontianak	Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional dengan pendekatan 7 langkah verney	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. W Menggunakan 7 langkah varney mulai dari pengumpulan data sampai evaluasi dan Kesimpulan yang bisa didapatkan adalah sesuai dengan teori yang ada dan tidak terdapat adanya kesenjangan.

Sumber : (Rahayu, Wiwit 2023) , (Rini, Rini (2023) , (Yuwita, Ega (2022)

Perbedaan keaslian penelitian yang sudah ada sebelumnya dengan penelitian penulis

terletak pada bagian judul penelitian, waktu penelitian, lokasi penelitian, subjek dan asuhan yang diberikan. Penelitian yang dilakukan penulis berjudul Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S dan By. Ny. S di PMB Nurhasanah Kota Pontianak.